

**GAMBARAN CARA MENDIDIK PADA KELUARGA YANG BANYAK
ANAK DI JORONG GUGUK NUNANG KENAGARIAN SUNGAI
TALANG KECAMATAN GUGUK KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**MERA MARDIA
NIM. 72308 / 2006**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

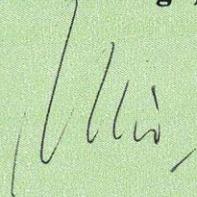
GAMBARAN CARA MENDIDIK PADA KELUARGA YANG BANYAK ANAK DI JORONG GUGUAK NUNANG KENAGARIAN SUNGAI TALANG KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN 50 KOTA

Nama : Mera Mardia
NIM/BP : 73208/2006
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Drs. Wisroni, M.Pd
NIP. 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Dra. Hj. Setiawati, M.Si
NIP. 19609191 98602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Cara Mendidik Pada Keluarga Yang Banyak Anak Di Jorong
Guguk Nunang Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten
50 Kota**

Nama : **Mera Mardia**

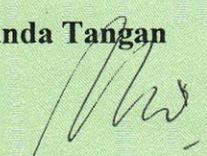
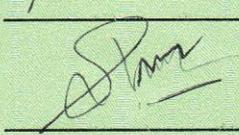
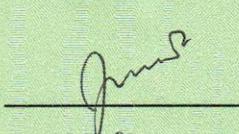
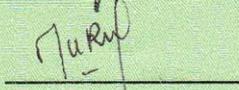
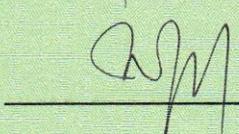
NIM/BP : **73208/2006**

Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Setiawati, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Irmawita, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Syur'aini, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Gambaran Cara Mendidik Pada Keluarga Yang Banyak Anak di Jorong Guguak Nunang Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan



Mera Mardiana

ABSTRAK

Mera Mardia: “Gambaran Cara Mendidik Anak pada Keluarga yang Mempunyai Banyak Anak di Jorong Guguk Nunang Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keluarga yang memiliki banyak anak berperilaku sopan dan berhasil dalam pendidikan, perilaku anak yang sopan dan santun tersebut kemungkinan tidak terlepas dari pengaruh cara orang tua dalam mendidik anak anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran cara orang tua dalam mendidik anak dengan keteladanan, (2) gambaran cara orang tua mendidik anak dengan pembiasaan, (3) gambaran cara orang tua mendidik anak dengan nasehat, (4) gambaran cara orang tua mendidik anak dengan perhatian, (5) gambaran cara orang tua mendidik anak dengan hukuman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan populasi seluruh Keluarga yang mempunyai anak yang banyak di Jorong Guguk Nunang Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota yang berjumlah 40 Kepala Keluarga dan diperoleh jumlah populasi sebanyak 137 orang dan sampel sebanyak 34 orang anak. Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan alat pengumpul data berupa angket penelitian. Sedangkan teknik analisa data menggunakan rumus persentase dan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tentang cara orang tua dalam mendidik anak dengan keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian dan hukuman di Jorong Guguk Nunang Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota tergolong **Baik**. Disarankan kepada: (1) para orang tua di Jorong Guguk Nunang Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan pendidikan terhadap anak. (2) Pemerintah dan instansi terkait yang ada di Jorong Guguk Nunang Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota agar dapat memperhatikan orang tua dan turut serta membantu apabila ada orang tua yang mengalami kendala dalam hal mendidik anak.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Gambaran Cara Orang Tua Mendidik Anak pada Keluarga yang Mempunyai Banyak Anak di Jorong Guguk Nunang Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota”. Selanjutnya syalawat beserta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1) di jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
3. Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan sekaligus Pembimbing I.
4. Ibu Dra. Hj Setiawati, M.Si selaku Pembimbing II.
5. Seluruh Dosen di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian Skripsi ini.

6. Buat rekan-rekan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2006 yang sangat saya rindukan
7. Teristimewa Ayahanda (Kamardi) dan Ibunda (Hilda Wati) serta keluarga (Melia Mardi, S.Pd / kakak) (Edrianto/ kakak) (Megi Anggara / Adik Sepupu) yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
8. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian pendidikan	12
2. Pengertian Pendidikan Dalam Keluarga	14
3. Fungsi Pendidikan Keluarga	19
4. Tujuan Pendidikan Keluarga	22
5. Tugas Pokok Keluarga	23
6. Cara Mendidik Anak	23
7. Hubungan Pendidikan Keberhasilan cara mendidik anak .	33
B. Kerangka Konseptual	34
C. Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	39
E. Uji Coba Instrumen	39
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	42
	B. Pembahasan.....	49
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	55
	B. Saran	56
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	37
2. Jumlah Sampel Penelitian	38
3. Distribusi Frekuensi Keteladanan Berdasarkan Jawaban Responden	42
4. Distribusi Frekuensi Pembiasaan Berdasarkan Jawaban Responden	44
5. Distribusi Frekuensi Nasehat Berdasarkan Jawaban Responden	45
6. Distribusi Frekuensi Perhatian Berdasarkan Jawaban Responden	47
7. Distribusi Frekuensi Hukuman Berdasarkan Jawaban Responden	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	34
2. Histogram Frekuensi Keteladanan	43
3. Histogram Frekuensi Pembiasaan	45
4. Histogram Frekuensi Nasehat	46
5. Histogram Frekuensi Perhatian	47
6. Histogram Frekuensi Hukuman	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen	59
2. Hasil Uji Coba Angket	60
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	67
4. Data Hasil Penelitian	68
5. Hasil Perhitungan Data Penelitian dengan SPSS	72
6. Hasil Perhitungan Data Penelitian dengan SPSS 16.0	79
7. Data Hasil Penelitian.....	86
8. Tabel nilai r Product moment	89
9. Surat Izin Penelitian	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 dijelaskan bahwa “Pendidikan dilakukan melalui tiga jalur terdiri dari jalur formal (sekolah), non formal (masyarakat) dan informal (keluarga) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Lebih lanjut pasal 26 ayat 1 menjelaskan bahwa:

Pendidikan non formal yang dikenal dengan Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti (*repelement*), penambah (*suplemen*), dan pelengkap (*complemen*) pendidikan formal, dalam rangka pendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa keluarga merupakan kajian dari pendidikan luar sekolah, khususnya jalur pendidikan informal. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama yang diterima setiap anak. Anak adalah generasi baru yang akan menentukan berdiri dan hancurnya Negara dimasa yang akan datang, maka pribadi anak harus dibina dengan pendidikan.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga sudah berlangsung sejak anak masih dalam kandungan. Menurut Ubes (2004:17) bahwa "dimana kehidupan bayi yang masih dalam kandungan dipengaruhi oleh pengalaman yang didapat oleh sang ibu saat sang ibu sedang hamil". Karena tingkah laku yang dilakukan oleh ibu selama masa kehamilan akan memberikan dampak tingkah laku dan mental anak sesudah ia lahir sampai dia dewasa kelak. Pemberian perhatian dan kasih ayah pada saat kehamilan juga memberikan pengaruh terhadap mental anak kemudian hari. Adanya pemberian kasih sayang dari kedua orang tua, akan memberikan mental yang utuh pada seorang anak. Oleh karena itu fokus utama pendidikan dalam keluarga adalah orang tua.

Orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya, apa yang diperbuat dan dicontohkan orang tua kepada anak itulah yang akan ditiru dan diikuti. Pepatah minang mengatakan "buah tidak jauh jatuh dari pohonnya" (sifat anak tidak jauh berbeda dengan sifat orang tuanya) maka segala apa yang dilakukan orang tua terhadap anaknya memberikan dampak perkembangan tingkah laku terhadap anaknya.

Menurut Dorothy dalam Fulex, (2004:5):

"Jika anak dibesarkan dengan celaan, dia belajar memaki. Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, dia belajar rendah diri. Jika anak dibesarkan dengan penghinaan, dia belajar menyesali diri. Jika anak dibesarkan dengan toleransi, dia belajar menahan diri. Jika anak dibesarkan dengan dorongan, dia belajar percaya diri. Jika anak dibesarkan dengan pujian, dia belajar menghargai. Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baik perlakuan, dia belajar keadilan. Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, dia belajar menaruh kepercayaan. Jika anak dibesarkan dengan dukungan, ia belajar menyayangi diri. Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan maka, ia belajar menemukan cinta dalam kehidupan".

Dari pernyataan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua sangat diharapkan untuk memberikan pendidikan yang tepat terhadap anak, apalagi remaja agar dapat bersosialisasi dengan baik. Karena pendidikan yang pertama yang diperoleh oleh anak-anak adalah pendidikan didalam keluarga. Untuk itu orang tua sendiri juga dituntut mampu memberikan model/ccontoh yang terbaik bagi anak-anak mereka.

Dengan demikian, tugas utama orang tua dalam mendidik anaknya adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.

Disinilah fungsi pendidikan keluarga berperan penuh dalam membimbing atau membina perkembangan sosial remaja. Fungsi pendidikan sangat dituntut kualitasnya untuk mendidik kepribadian dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan dan perkembangan saat ini dan masa depan.

Keluarga merupakan basis menciptakan semua lapisan masyarakat bagi generasi berikutnya. Anak-anak pada awalnya meniru dan belajar dari kepribadian perkembangan, kepribadian itu akan menjadi milik keluarga. Keluarga juga merupakan lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan satu-satunya faktor, keluarga merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan keberhasilan pendidikan anak.

Faktor lingkungan sosial seperti orang tua, guru dan teman mempengaruhi perkembangan sosial remaja, karena orang-orang ini dijadikan model dan pembentuk kebiasaan dalam bertingkah laku sosialnya dapat diketahui dari ketertarikan pada lawan jenis, kemandirian sosial, kesenangan berkelompok dengan teman sebaya.

Pada umumnya Ibu yang memegang peranan penting terhadap pendidikan anak-anaknya baik itu pendidikan agama, pendidikan formal (sekolah) sejak anak itu dilahirkan Ibu yang selalu disamping anak, itulah sebabnya kebanyakan anak lebih dekat dengan Ibunya baik atau buruknya pendidikan itu terhadap anak berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anak dikemudian hari.

Tidak bisa dibayangkan bagaimana jadinya kalau jumlah anak pada sebuah keluarga sangat banyak dan tidak sesuai dengan program KB yang direncanakan pemerintah yang mana jumlah anak yang dianggap ideal dalam sebuah keluarga adalah 2 orang, gerakan ini dicanangkan pada akhir th 1970 yang mana gerakan ini bertujuan untuk mewujudkan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) Hal ini terjadi di kenagarian Sungai Talang Jorong Guguk Nunang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota disana kebanyakan penduduknya mempunyai anak yang 3 kali lipat lebih banyak dari jumlah anak ideal yang dicanangkan pemerintah tetapi dalam segi pendidikan pada umumnya anak-anak mereka berhasil oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana orang tua mendidik anak-anak mereka dengan jumlah anak yang banyak itu.

Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota yang terdiri dari 5 Jorong yaitu: Jorong Sungai Talang, Jorong Kaludan, Jorong Guguk Nunang, Jorong Belubus, dan Jorong Bukit Apit.

Dari 5 jorong yang ada di Kecamatan Guguk maka peneliti mengambil lokasi penelitian di Kenagarian Sungai Talang. Luas Wilayah Di Kenagarian Sungai Talang 140,322 Ha dengan jumlah penduduk 4644 Jiwa. Di Jorong Guguk Nunang mempunyai jumlah penduduk yang paling banyak penduduk. Hal ini disebabkan karena disana banyak dari keluarga yang mempunyai anak yang banyak dengan luas wilayah yang kecil diantara kelima jorong diatas.

Kebanyakan remaja disana dalam segi pendidikan nilainya baik dan dari segi pergaulanpun mereka sopan dan baik sedangkan anggota keluarga mereka sangat banyak. Para orang tua disana banyak yang sibuk dalam pekerjaan tetapi mereka tidak luput untuk memperhatikan pendidikan dalam keluarga anak-anak mereka banyak yang memperoleh nilai yang bagus di sekolah Oleh karena itu peneliti tertarik mengetahui bagaimana gambaran cara mendidik pada keluarga yang banyak anak sehingga anak-anak mereka itu bisa berhasil.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan Latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Para remaja menyelesaikan pendidikan walaupun tidak sampai ke bangku perkuliahan.

2. Kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing, tetapi masih dapat mendidik anaknya dengan baik.
3. Kebanyakan orang tua bisa menjaga sikap dan perkataan didepan anak-anak mereka sehingga prilaku orang tua dapat ditiru oleh anak-anak mereka.
4. Masyarakat di Kenagarian Sungai Talang umumnya yang mempunyai anak yang banyak dan mengetahui cara mendidik anak yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan penelitian dibatasi pada bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak pada keluarga yang banyak anak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran cara orang tua dalam mendidik anak melalui keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian dan hukuman di Jorong Guguk Nunang Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitin ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran cara orang tua dalam mendidik dengan keteladanan.

2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran cara orang tua dalam mendidik dengan pembiasaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran cara orang tua dalam mendidik dengan nasehat.
4. Untuk mengetahui bagaimana gambaran cara orang tua dalam mendidik anak dengan perhatian.
5. Untuk mengetahui bagaimana gambaran cara orang tua dalam mendidik anak dengan hukuman.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah gambaran cara mendidik pada keluarga banyak anak di Jorong Guguk Nunang Kenagarian Sungai Talang Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota dengan perincian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran cara orang tua dalam mendidik anak dengan keteladanan?
2. Bagaimanakah gambaran cara orang tua dalam mendidik anak dengan pembiasaan?
3. Bagaimanakah gambaran cara orang tua dalam mendidik anak dengan nasehat?
4. Bagaimanakah gambaran cara orang tua dalam mendidik anak dengan perhatian?
5. Bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak dengan hukuman?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di PLS sehubungan dengan pendidikan untuk anak dalam keluarga.

2. Secara Praktis

a. Bagi keluarga

Agar lebih memperhatikan pendidikan anak-anak dan cara mendidik anak-anak yang baik supaya sukses di segala bidang.

b. Bagi pihak berwenang di Kecamatan Guguk Kabupaten 50 Kota.

Agar lebih memperhatikan masalah kependudukan dan kesejahteraan warga yang ada di Kecamatan tersebut.

H. Defenisi Operasional

1. Cara

Cara adalah jalan yang sudah difikirkan masak-masak dan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah tertentu guna mencapai tujuan yang hendak dicapai (Drs Agus M.Hardjana:2010)

Cara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu jalan yang dipergunakan dalam mendidik anak-anak dalam keluarga yang banyak anak agar anak tersebut berhasil dalam segi pendidikan dan sikap.

2. Mendidik

“Mendidik adalah proses bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik

menuju terbentuknya kepribadian yang utama'' (Marimba dalam Hasbullah 2009:8)

Mendidik dalam penelitian ini maksudnya adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam pengembangan pendidikan, budi pekerti anak agar lebih baik dan mengalami peningkatan

3. Cara Mendidik

Cara Mendidik adalah suatu jalan yang dilakukan oleh orang tua untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai keberhasilan dalam segi pendidikan dan budi pekerti yang baik (Darmodihardjo dalam Sodulloh:2010)

Cara orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang akan ditempuh oleh orang tua dalam upaya memberikan perlindungan dan bantuan kepada anak dengan tujuan agar anak bisa berhasil disegala bidang kehidupan.

Cara Mendidik yang dipergunakan orang tua dalam penelitian ini dengan cara Keteladanan, Pembiasaan, Nasehat, Perhatian dan Hukuman (Abdullah Nashih Ulwan, 1992)

a. Keteladanan

Keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru /dicontoh oleh seseorang dari orang lain (Hery noer ali:2010)

Jadi keteladanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap orang tua yang ditiru atau dicontoh oleh anak yang dimulai dari keteladanan diri.

b. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang ulang

Jadi pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kebiasaan orang tua yang baik dilakuka berulang-berulang dari anak kecil sehingga anak terbiasa melakukannya sampai besar.

c. Nasehat

Nasehat suatu kata untuk menerangkan suatu pengertian yaitu keinginan kebaikan bagi yang dinasehati (Imam Ibnu rajab:1999)

Jadi nasehat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan orang tua agar anak-anak mereka bisa bersikap dan bertingkah laku baik baik sesuai dengan ajaran agama.

d. Perhatian

Perhatian dalah menghiraukan,mempedulikan,mengindahkan atau perihal sangat peduli /sikap sangat memperhatikan atau kesanggupan untuk peka terhadap kebutuhan orang lain dan turut merasakan perasaan orang lain dan menempatkan diri dalam keadaan orang lain (KBBI:2006)

Jadi perhatian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peduli atau memperhatikan seluruh kegiatan anak sehingga apapun yang dilakukannya bisa kita kontrol dan tidak keluar dari peraturan yang ada dan anak lebih bersemangat dalam melakukan aktifitas.

e. Hukuman

“Hukuman adalah sanksi yang diberikan orang tua kepada anaknya jika berbuat pelanggaran terhadap sesuatu aturan” (Hurlock 1991:41)

Jadi hukuman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membatasi kegiatan anak agar sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam bentuk hukuman edukatif yang dapat mendorong anak untuk lebih giat lagi dalam belajar.

4. Keluarga yang banyak anak

Keluarga yang mempunyai anak melebihi standar ideal program KB yang dicanangkan pemerintah yaitu lebih dari 2 orang anak (Program KB:1970).

Jadi keluarga yang banyak anak dalam penelitian ini adalah keluarga yang beranggota lebih dari standar ideal disini peneliti mengambil keluarga yang beranggota 6-8 orang anak dari keluarga banyak anak.